

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pelaksanaan Jamkesmas dalam memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat miskin di RSUD Jombang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Jamkesmas Dalam Pemberian Layanan Kesehatan Untuk Masyarakat Miskin di RSUD Jombang

- a. Dalam menentukan kepesertaan Jamkesmas bagi masyarakat miskin dan tidak mampu di Kabupaten Jombang bukan menjadi wewenang dari pihak RSUD Jombang melainkan yang berhak untuk menentukan kepesertaan tersebut adalah PT Askes dan pihak rumah sakit hanya sebagai pelaksana pemberi layanan tingkat lanjut bagi masyarakat yang memerlukan pengobatan tingkat lanjut. Pihak RSUD Jombang hanya menyiapkan alur pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kuota untuk kepesertaan Jamkesmas di Kabupaten Jombang adalah 255.130 jiwa. Selama tahun 2011 RSUD Jombang telah melayani pasien Jamkesmas sebanyak 24.134 jiwa baik rawat jalan maupun rawat inap.
- b. Ruang lingkup atau jenis pelayanan kesehatan yang dilayani melalui program Jamkesmas di RSUD Jombang pada tahun 2011 adalah semua jenis pelayanan yang ada atau tersedia di RSUD Jombang dengan syarat pasien mempunyai kartu Jamkesmas.

- c. Untuk prosedur pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Jombang, pihak rumah sakit sudah menyediakan berbagai persyaratan yang dibutuhkan serta alur pelayanan bagi masyarakat baik itu masyarakat miskin dan tidak mampu maupun umum. Pada umumnya masyarakat yang belum memahami terkait dengan prosedur pelayanan yang ada di RSUD Jombang merupakan masyarakat yang baru pertama kali berkunjung atau datang ke RSUD Jombang.
- d. Penggunaan sarana dan prasarana di RSUD Jombang belum sesuai dengan harapan namun tidak ada perbedaan antara pasien miskin dan tidak mampu maupun pasien umum. Semua pasien berhak menggunakan serta memanfaatkan fasilitas yang ada di RSUD Jombang. Perbedaannya hanyalah pada akomodasi dan bagi pengguna Jamkesmas tidak mengeluarkan biaya sama sekali sementara bagi pasien umum harus membayar sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Jamkesmas Di RSUD Jombang

a. Faktor Pendukung

1. Faktor Internal
 - a. Kepesertaan
 - b. Sumber Daya Manusia
 - c. Sarana dan Prasarana
2. Faktor Eksternal

a. Lokasi RSUD Jombang

b. Faktor Penghambat

1. Faktor Internal

a. Perilaku Sumber Daya Manusia

b. Sarana dan Prasarana

2. Faktor Eksternal

a. Kurangnya Sosialisasi

B. Saran

1. Untuk dapat meminimalisir perilaku para petugas yang kurang baik ketika memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, sebaiknya pihak rumah sakit membuat peraturan yang mengatur perilaku para petugas dimana peraturan tersebut dapat berisikan *punishment* serta *reward* bagi para petugas.

2. Pihak rumah sakit sebaiknya juga membuatkan *guide book* atau *guide performance* bagi para petugas rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Untuk *guide performance* bisa ditempatkan di setiap ruang atau tempat yang sering didatangi oleh masyarakat ketika mereka berobat kerumah sakit seperti tempat informasi, loket pembayaran, ruang-ruang kamar yang ada di RSUD Jombang.

3. Untuk meningkatkan kecepatan dalam memberikan layanan kepada masyarakat sebaiknya pihak RSUD Jombang membuatkan sebuah program yang nantinya program tersebut dapat digabungkan dengan SIM (Sistem

Informasi Manajemen) dimana ketika pasien melakukan pendaftaran dapat langsung dicetak Surat Jaminan Pelayanan (SJP).

